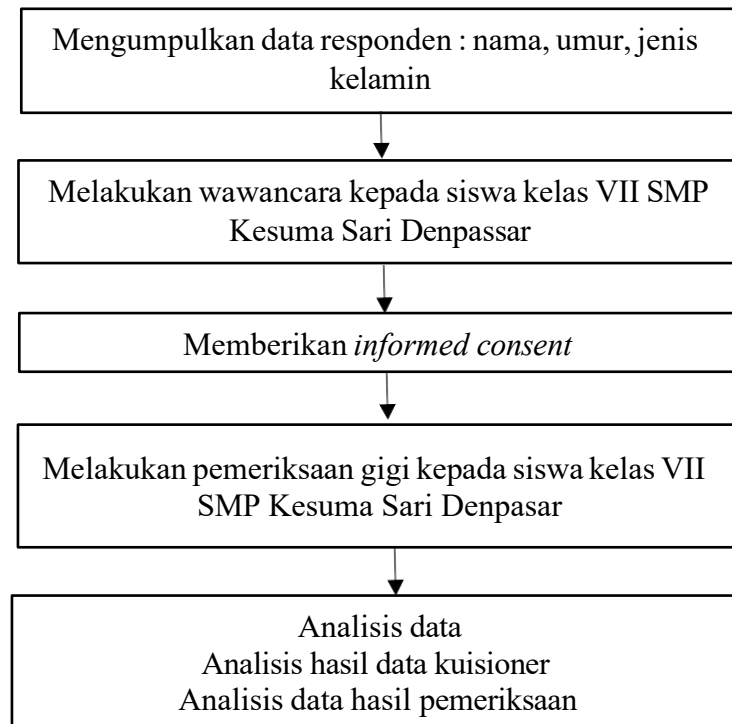


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *survey*. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan peristiwa berdasarkan fakta yang ada, digunakan untuk melakukan analisis dan menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan keterlibatan manusia sebagai subjek percobaan yang lebih luas (Sudarma *et al.*, 2021).

B. Alur Penelitian



*Gambar 2 . Alur Penelitian Gambaran *Gingivitis* Pada Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Kesuma Sari Denpasar Tahun 2025.*

C. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Kesuma Sari, Jln. Raya Sesetan Gg. Mujair No. 3 Denpasar, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April Tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII yang ada di Sekolah Menengah Pertama Kesuma Sari Denpasar sebanyak 125 siswa.

2. Sampel penelitian

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 31 siswa dengan menggunakan metode *random sampling*. Menurut Arikunto (dalam Cici *et al.*, 2022) apabila jumlah dari populasi kurang dari 100 orang, maka diambil seluruhnya dan menjadi penelitian populasi, selanjutnya jika populasi > 100 orang, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% populasi, sehingga teknik pengambilan sampel terpenuhi. Jumlah sampel didapat dengan cara menghitung jumlah populasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \text{Total Populasi} \times 25\%$$

$$\text{Sampel} = 125 \times 25\%$$

$$\text{Sampel} = 31$$

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini hasil pemeriksaan *Gingivitis* pada remaja pubertas. Data sekunder pada penelitian ini adalah daftar nama, umur, jenis kelamin, alamat siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Kesuma Sari Denpasar , Jalan. Raya Sesetan Gg. Mujair No. 3 Denpasar, Kota Denpasar., Provinsi Bali.

2. Teknik pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung pada siswa kelas VII dengan menggunakan *periodontal probe* yang dimasukkan ke dalam saku gusi remaja pubertas dengan tekanan tidak boleh lebih dari 25 gram, berdasarkan *Gingiva* indeks gigi yang diperiksa adalah gigi 16 (bagian *mesial*, *distal*, *palatal*, dan *bukal*), gigi 21 (bagian *mesial*, *distal*, *palatal*, dan *labial*), gigi 24 (bagian *mesial*, *distal*, *palatal*, dan *bukal*), gigi 36 (bagian *mesial*, *distal*, *palatal*, dan *bukal*), gigi 41 (bagian *mesial*, *distal*, *palatal*, dan *labial*), gigi 44 (bagian *mesial*, *distal*, *palatal*, dan *bukal*), dengan nilai skor sebagai berikut:

- a. Skor 0 : *Gingiva* normal, tidak ada peradangan, tidak ada perubahan warna dan tidak ada perdarahan.
- b. Skor 1 : perdarahan ringan, terlihat ada sedikit perubahan warna dan sedikit edema, tetapi tidak ada perdarahan saat probing.
- c. Skor 2 : perdarahan sedang, warna kemerahan, adanya edema dan terjadi perdarahan saat probing

- d. Skor 3 : peradangan berat, warna merah terang atau menyala, adanya edema, ulserasi, kecenderungan adanya perdarahan spontan.

Setelah dilakukan pemeriksaan kemudian hasil pemeriksaan *Gingivitis* dimasukan ke dalam kartu pemeriksaan *Gingivitis*.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen dan bahan yang digunakan untuk penelitian yaitu:

- a. Alat diagnostic set (kaca mulut, sonde, pindet, dan *excavator*)
- b. *Nierbekken*
- c. *Periodontal probe*
- d. Larutan Klorin
- e. Kartu pemeriksaan *Gingivitis* dan *informed concent*
- f. Bahan pelengkap lainnya:
 - 1) Masker
 - 2) *Handscoon*
 - 3) Kapas
 - 4) Gelas kumur
 - 5) Air bersih
 - 6) Tisu
 - 7) Plastik tempat sampah

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data secara manual dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah pemeriksaan kembali data hasil dari jawaban responden.
- b. *Coding* adalah langkah-langkah merubah data yang dikumpul ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode sebagai berikut:

Gingiva sehat = 0

Peradangan ringan = 1

Peradangan sedang = 2

Peradangan berat = 3

- c. *Tabulating* adalah tahap disusun dalam bentuk table persentase yang dinyatakan dalam persen untuk mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.
- d. Penyajian data dalam bentuk narasi dan tabel.

2. Analisa data

Data yang telah terkumpul dan tersajikan berdasarkan pengelompokan sesuai jenis data kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. Rumus persentase kriteria *gingiva* siswa kelas VII di SMP Kesuma Sari

Denpasar dengan kriteria sehat, peradangan ringan, sedang, dan berat

- 1) Persentase kriteria *gingiva* sehat pada siswa kelas VII

$$\frac{\Sigma \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ sehat siswa}}{\Sigma \text{siswa yang diperiksa}} \times 100$$

- 2) Persentase kriteria *gingiva* dengan peradangan ringan pada siswa kelas VII

$$\frac{\Sigma \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan pada siswa}}{\Sigma \text{siswa yang diperiksa}} \times 100$$

- 3) Rumus persentase kriteria *gingiva* dengan peradangan sedang pada siswa kelas VII

$$\frac{\sum \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang pada siswa}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100$$

- 4) Rumus persentase kriteria *gingiva* dengan peradangan berat pada siswa kelas VII

$$\frac{\sum \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat pada siswa}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100$$

- b. Rumus rata-rata kriteria *gingiva* siswa kelas VII SMP Kesuma Sari Denpasar berdasarkan jenis kelamin dengan kriteria sehat, peradangan ringan, sedang, dan berat

- 1) Rata-rata kriteria *gingiva* sehat pada siswa kelas VII

$$\frac{\sum \text{kriteria } \textit{Gingiva} \text{ sehat siswa}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}}$$

- 2) Rata-rata kriteria *gingiva* dengan peradangan ringan pada siswa kelas VII

$$\frac{\sum \text{kriteria } \textit{Gingiva} \text{ peradangan ringan pada siswa}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}}$$

- 3) Rata-rata kriteria *gingiva* dengan peradangan sedang pada siswa kelas VII

$$\frac{\sum \text{kriteria } \textit{Gingiva} \text{ peradangan sedang pada siswa}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}}$$

- 4) Rata-rata kriteria *gingiva* dengan peradangan berat pada siswa kelas VII

$$\frac{\sum \text{kriteria } \textit{Gingiva} \text{ peradangan buruk pada siswa}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}}$$

- c. Rumus persentase kriteria *Gingiva* siswa kelas VII SMP Kesuma Sari Denpasar berdasarkan jenis kelamin dengan kriteria sehat, peradangan ringan, sedang,

dan berat

- 1) Persentase kriteria *gingiva* sehat pada siswa kelas VII SMP Kesuma Sari

Denpasar berdasarkan jenis kelamin

$$\frac{\Sigma \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ sehat pada siswa berdasarkan jenis kelamin}}{\Sigma \text{siswa yang diperiksa}} \times 100$$

- 2) Persentase kriteria *gingiva* dengan peradangan ringan pada siswa kelas VII

berdasarkan jenis kelamin

$$\frac{\Sigma \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan pada siswa berdasarkan jenis kelamin}}{\Sigma \text{siswa yang diperiksa}} \times 100$$

- 3) Persentase kriteria *gingiva* dengan peradangan sedang pada siswa berdasarkan jenis kelamin

$$\frac{\Sigma \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang pada siswa berdasarkan jenis kelamin}}{\Sigma \text{siswa yang diperiksa}} \times 100$$

- 4) Persentase kriteria *gingiva* dengan peradangan sedang pada pra remaja dan remaja awal berdasarkan jenis kelamin

$$\frac{\Sigma \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat pada siswa berdasarkan jenis kelamin}}{\Sigma \text{siswa yang diperiksa}} \times 100$$

G. Etika Penelitian

Menurut (Adiputra Sudarma & Trisnadewi, Ni Wayan, 2021) etika penelitian kesehatan yang mengikut sertakan manusia sebagai subyek dalam penelitan harus didasarkan pada tiga prinsip etik sebagai berikut:

1. *Respect for persons*

Hal ini dilakukan untuk menghormati dan mengambil keputusan mandiri serta melindungi kelompok-kelompok yang dependent atau rentan dari penyalahgunaan, sehingga seorang peneliti memberikan informasi kepada

partisipasi penelitian secara lengkap sebelum mereka setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. *Benificence and non-maleficence*

Prinsip beneficence ialah prinsip untuk menambah nilai kesejahteraan manusia, tanpamencelakainya. Prinsip ini berkaitan dengan kewajiban untuk menolong orang lain, yang di laksanakan dengan mengusahakan memberikan khasiat yang optimal dengan kerugian minimum.

Prinsip tidak merugikan (non-maleficence) menjelaskan apabila seseorang tidak bisa melaksanakan hal yang berguna, maka hendaknya janganlah membebani orang lain. Prinsip ini bertujuan supaya responden tidak hanya diperlakukan sebagai fasilitas dan sarana, namun juga harus diberikan perlindungan dari adanya tindakan penyalahgunaan apa pun.

3. Prinsip etika keadilan (*justice*)

Prinsip ini untuk menekankan setiap orang agar layak mendapatkan sesuatu yang sesuai dengan hak menyangkut keadilan dan pembagian yang seimbang.